
MINAT SISWA SD NEGERI JATIPURO TERHADAP OLAHRAGA FUTSAL

Oleh**Imam Aji rochmadhona¹, Ardhian Tomy Kurniawan²****^{1,2}Program Studi Pendidikan Olahraga, Universitas Muhammadiyah Surakarta
Jalan A. Yani, Pabelan, Tromol Pos 1, Pabelan, Surakarta 57102****Telp. (0271) 717417, 715483. Fax. (0271) 715448****Email: ¹a810170029@student.ums.ac.id, ²atk317@ums.ac.id****Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa minat siswa SD Negeri Jatipuro terhadap olahraga futsal. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang dimana peneliti ingin mengetahui seberapa besar minat tentang olahraga futsal dengan memberikan sebuah pertanyaan atau dengan menggunakan metode survei yaitu dengan mengambil sampel dari satu populasi dengan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpulan data. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas V dan VI yang berjumlah 141 siswa. Teknik penelitian ini menggunakan sumber data primer. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa minat siswa SD Negeri Jatipuro terhadap olahraga futsal, bahwa minat siswa SD Negeri Jatipuro terhadap olahraga futsal sangat besar. Terbukti 90% siswa SD Negeri Jatipuro minat terhadap olahraga futsal. Ada beberapa indikator alasan siswa SD Negeri Jatipuro suka terhadap olahraga futsal, yaitu: tubuh menjadi sehat dan bugar, *merefreshkan* otak, dan ingin berprestasi dalam olahraga futsal. Selain itu, banyak siswa SD Negeri Jatipuro yang ingin menjadi atlet futsal, mereka juga ingin berkomitmen dalam olahraga futsal, agar keinginan mereka menjadi atlet futsal bisa tercapai.

Kata Kunci: Minat, Futsal, Siswa**PENDAHULUAN**

Olahraga adalah sebagai salah satu aktivitas fisik maupun psikis seseorang yang berguna untuk menjaga dan meningkatkan kualitas kesehatan seseorang setelah olahraga [1],[2]–[5]. Olahraga semakin banyak diminati orang dan dapat dimainkan oleh anak-anak hingga orang dewasa. Olahraga penting bagi tubuh manusia maka dari itu olahraga dapat dilakukan setiap saat untuk menjaga kesehatan atau imunitas tubuh. Pada dasarnya olahraga juga baik bagi pertumbuhan anak-anak. Pada siswa SD Negeri Jatipuro sangat senang berolahraga sebelum adanya wabah *covid-19* siswa sering kali bermain futsal di halaman sekolah sebelum mengawali pembelajaran ataupun saat jam istirahat. Siswa SD Negeri Jatipuro bermain futsal ada yang dianggap sebagai bermain biasa saja dengan teman dan ada juga yang bermain sebagai olahraga prestasi.

Anak usia SD berbeda dengan orang dewasa yang betah duduk berjam-jam, namun anak-anak berbeda bahkan kemungkinan duduk tenang maksimal 30 menit [6]. Guru harus mengerti dengan perkembangan siswanya, memberikan aktifitas fisik dengan model permainan seperti halnya olahraga futsal itu salah satu upaya untuk membantu perkembangan anak [7]–[9]. Siswa SD Negeri Jatipuro sekarang sangat menggemari olahraga futsal yang sebelumnya olahraga futsal dipandang kurang menarik di SD Negeri Jatipuro karena kurang adanya respon dari siswa maupun sekolah, namun saat ini sudah berbanding terbalik dari sebelumnya, saat ini olahraga futsal di SD Negeri Jatipuro sudah dipandang digemari oleh siswa, hal tersebut dipengaruhi adanya respon dari siswa maupun sekolah.

Olahraga futsal merupakan salah satu cabang olahraga yang sudah berkembang di

masyarakat luas, seperti di klub-klub, kantor-kantor, desa-desa, maupun di sekolah-sekolah [10]. Berolahraga futsal siswa SD Negeri Jatipuro timbul rasa minat yang disebabkan karena sudah terbiasa bermain futsal sehingga timbul rasa tertarik atau senang. Minat merupakan sebuah motivasi intrinsik sebagai kekuatan pembelajaran yang menjadi daya penggerak seseorang dalam melakukan aktivitas dengan penuh ketekunan dan cenderung menetap, dimana aktivitas tersebut merupakan proses pengalaman belajar yang dilakukan dengan penuh kesadaran dan mendatangkan perasaan senang, suka dan gembira [11],[12]. Adanya rasa minat yang dimiliki siswa SD Negeri Jatipuro terdapat dua faktor pendukung, yang pertama faktor internal dan yang kedua faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari diri siswa sendiri diantaranya faktor jasmani dan psikologis siswa seperti rasa nyaman dan senang dengan bermain futsal tersebut. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa seperti keluarga, teman, lingkungan yang saling memberikan dorongan atau motivasi siswa.

LANDASAN TEORI

1. Hakikat Minat

Penelitian ini membahas tentang minat siswa SD Negeri Jatipuro terhadap olahraga futsal, dan minat menjadi faktor utama dalam penelitian. Minat adalah kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada sesuatu objek atau menyenangkan sesuatu [13]–[17]. Minat Belajar Untuk mencapai prestasi yang baik disamping kecerdasan juga minat, sebab tanpa adanya minat segala kegiatan akan dilakukan kurang efektif dan efisien [18]–[20]. Sehingga minat mampu menimbulkan rasa ingin tahu yang dapat menimbulkan dorongan rasa ingin tahu yang cukup besar.

Minat menambah kegembiraan pada setiap kegiatan yang ditekuni seseorang, kegembiraan terhadap kegiatan olahraga, kepuasan diri, dan kesejahteraan pribadi

membuat seseorang dapat mengekspresikan diri sehingga dapat tercapainya kebahagiaan atau dapat dikatakan memiliki *psychological well-being* yang baik [14],[21],[22].

Pada dasarnya minat adalah suatu rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis metode pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang dimana peneliti ingin mengetahui seberapa besar minat tentang olahraga futsal dengan memberikan sebuah pertanyaan atau dengan menggunakan metode survei yaitu dengan mengambil sampel dari satu populasi dengan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpulan data.

Penelitian ini mengumpulkan data dari mengisi angket kuisioner dan wawancara. Penelitian ini menggunakan sumber data primer. Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer yang dibutuhkan oleh peneliti yaitu siswa kelas V dan VI dari SD Negeri Jatipuro.

Analisis data dilakukan dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, menarik kesimpulan, [23]. Secara garis besar analisis data dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Melakukan pengumpulan data atau mencari data dari berbagai sumber sampel yang telah di tentukan dalam bentuk observasi, pembagian angket google form, dokumentasi dengan bentuk pengempulan data di atas di harapkan dapat mengumpulkan data yang tepat dan akurat dan menfokuskan dengan tujuan

- mendalami untuk di proses ke tahap berikutnya
2. Reduksi data
Melakukan suatu seleksi terhadap data yang telah di ambil terhadap sampel obyek penelitian dengan memiliki data yang di anggap benar dan membuang data yang di anggap tidak perlu dalam penelitian yang akan di gunakan, contohnya melakukan pemilihan data yang di peroleh yang di anggap perlu untuk di sajiakan datanya.
 3. Penyajian data
Melakukan penyajian data dengan melakukan pengelompokan terhadap data-data yang telah di kumpulkan baik itu secara penjelasan ataupun pengelompokan dengan berbentuk tabel atau label, contohnya melakukan pengelompokan data pertanyaan yang di anggap setuju dan yang tidak setuju.
 4. Kesimpulan data
Melakukan kesimpulan akhir terhadap data yang telah di perolah sebelumnya, pada saat tahap pengumpulan dan di lanjut dengan tahap reduksi data, penyajian data, dan yang terakhir kesimpulan terhadap data-data yang telah di produksi dengan melewati beberapa tahap dan proses yang di lalui.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian tentang minat siswa SD Negeri Jatipuro terhadap olahraga futsal bersifat kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini menghasilkan data yang berupa angka kemudian dijelaskan dalam bentuk deskripsi keadaan nyata yang ada di lapangan dengan jumlah responden 141 siswa. Angket kuisioner dalam penelitian ini menggunakan angket berskala likert 1-4. Angket tersebut berisi 12 pertanyaan tentang kepuasan siswa SD Negeri Jatipuro. Deskripsi dari hasil penelitian yang telah dilakukan tentang minat siswa SD Negeri Jatipuro terhadap olahraga futsal memperoleh responden sebesar 415 siswa dan dipilih secara acak sebanyak 141 siswa kelas V dan VI.

Olahraga adalah aktivitas untuk melatih tubuh seseorang. Olahraga futsal bisa jadi salah satu alternatif aktivitas sehat yang bisa dilakukan bersama teman-teman. Tidak hanya secara jasmani tetapi juga rohani. Olahraga asli dari berbagai daerah di Indonesia. Kini semakin banyak masyarakat urban, mulai dari anak kecil, mahasiswa, pekerja kantoran pria maupun wanita yang suka bermain futsal. Semua orang bisa mengikutinya hanya dengan menyewa lapangan futsal yang kini banyak tersedia, salah satunya di desa Jatipuro. Olahraga ini memang asyik dan sehat karena bisa dilakukan di dalam lapangan *indoor*. Sehingga, olahraga ini bisa dimainkan tanpa terkendala waktu, bisa dilakukan baik pagi, siang maupun malam, disesuaikan dengan jadwal kesibukanmu dan teman-teman. Seperti halnya di SD Negeri Jatipuro sekarang sangat menggemari olahraga futsal yang sebelumnya olahraga futsal dipandang kurang menarik, karena kurang adanya respon dari siswa maupun sekolah.

Berdasarkan penelitian diatas, bahwa siswa SD Negeri Jatipuro setuju kalau olahraga futsal penting bagi mereka, dari jumlah 141 siswa yang menyatakan setuju bahwa olahraga futsal itu penting bagi mereka ada sebanyak 128 (91%) siswa. Mereka beranggapan bahwa, olahraga futsal itu baik buat kesehatan tubuh, agar tidak mudah terserang penyakit. Tetapi ada beberapa siswa SD Negeri Jatipuro (9%) yang kurang setuju, kalau olahraga futsal penting bagi mereka. Berbeda dengan sepakbola, risiko cedera saat main futsal lebih kecil. Seperti halnya siswa SD Negeri Jatipuro yang menyatakan setuju (95%), futsal dapat membantu tubuh tetap sehat dan bugar. Berlari mengejar bola, menggocek lawan akan membuat tubuh bergerak membakar kalori. Bermain futsal selama satu jam bisa membakar 600 kalori. Dijamin, usai bermain futsal, tubuh akan merasa bugar dan sehat. Selain tubuh tetap sehat dan bugar, olahraga futsal

sekaligus mengasah dan *merefreshing* otak. Sama seperti olahraga lain, futsal membuat berpikir mengenai strategi untuk mencetak gol di gawang lawan. Kita dituntut mengambil langkah cepat dan strategis karena lapangan futsal lebih kecil dari lapangan sepak bola. Kaki bergerak, otak pun ikut berjalan. Siswa SD Negeri Jatipuro sebelum pandemi *covid-19* sering melakukan olahraga futsal baik sebelum masuk kelas ataupun saat mereka istirahat. Berdasarkan penelitian diatas, bahwa siswa SD Negeri Jatipuro setuju (95%) kalau olahraga futsal dapat mengasah dan *merefreshing* otak mereka.

Olahraga futsal di SD Negeri Jatipuro mengalami kemajuan yang sangat pesat, yang dulunya sangat tidak digemari, kini berbanding terbalik sebelumnya, saat ini olahraga futsal di SD Negeri Jatipuro sudah digemari oleh siswa, hal tersebut dipengaruhi adanya respon dari siswa maupun sekolahan. Terbukti 93% siswa SD Negeri Jatipuro suka dengan olahraga futsal. Akhir-akhir ini olahraga futsal dianggap tak kalah keren dengan olahraga sepak bola. Terbukti bahwa sekarang, baik orang dewasa maupun anak muda lebih bersemangat lagi dalam bermain olahraga futsal, salah satunya SD Negeri Jatipuro, 86% siswa nya dalam beberapa bulan ini lebihn bersemangat dalam menjalankan olahraga futsal.

Olahraga futsal dapat membuat tubuh sehat dan bugar, manfaat olahraga tidak perlu diragukan lagi. Namun ternyata, olahraga juga bisa membuat anak pintar dan berprestasi cemerlang di sekolah. Terbukti siswa SD Negeri Jatipuro dalam melakukan olahraga futsal, tidak hanya sekedar berolahraga. Tetapi mereka juga berkeinginan berprestasi dalam bidang olahraga khususnya futsal. 78% siswa SD Negeri Jatipuro mempunyai tekad untuk bisa berprestasi dalam olahraga futsal. Untuk pencapaian prestasi yang maksimal, selain faktor fasilitas yang mendukung

dalam pelaksanaan latihan, peranan pelatih/guru olahraga juga sangat mendukung untuk meningkatkan prestasi siswa. Banyak siswa SD Negeri Jatipuro yang berkeinginan jadi atlet, 72% siswa SD Negeri Jatipuro berkomitmen ingin menjadi atlet yang berhasil. Mereka menyadari bahwa atlet yang akan berhasil adalah atlet yang berusaha memberikan hasil yang terbaik. Mereka harus rajin dalam setiap latihan, tidak boleh menyerah ataupun putus asa. Dalam pembelajaran olahraga futsal, guru akan memberikan nilai (+) kepada siswanya, apabila mereka mampu melakukan gerakan *shooting* dengan baik. Terbukti 85% siswa SD Negeri Jatipuro mampu mempraktikan gerakan *shooting* dengan baik. Siswa SD Negeri Jatipuro yang mampu melakukan gerakan *shooting* dengan baik, karena mereka sudah terbiasa latihan rutin futsal, baik dilakukan saat istirahat ataupun saat libur sekolah. Semua itu dilakukan secara proses. Karena kita tidak bisa melakukan *shooting*.

Pada dasarnya olahraga futsal memiliki kesamaan dengan permainan sepak bola, futsal sendiri merupakan bentuk mini dari olahraga sepak bola namun dimainkan dengan lapangan yang lebih kecil dan jumlah pemain yang lebih sedikit. Begitu juga dengan sarana dan prasarananya yang cukup mudah. Hampir disetiap desa ada yang menyewakan lapangan futsal. Banyak siswa SD Negeri Jatipuro 86% yang menyatakan bahwa olahraga futsal di SD Negeri Jatipuro sarana dan prasarananya cukup memadai, seperti; kaos, celana pendek, kaos kaki, pelindung tulang kering, bola, sepatu. Semua itu karena adanya kontribusi dari siswa dan guru SD Negeri Jatipuro. Dengan sarana dan prasarana yang memadai diharapkan siswa SD Negeri Jatipuro dapat menyalurkan bakat dan kemampuannya dalam bidang olahraga khususnya olahraga futsal. Adapun tujuannya, sebagai ajang prestasi siswa dalam bidang olahraga,

sarana menyalurkan bakat dan minat siswa, dan sarana kegiatan untuk mempopulerkan olahraga futsal. Banyak siswa SD Negeri Jatipuro yang tergiur dengan penghargaan yang dijanjikan oleh gurunya. Terbukti 65% siswa SD Negeri Jatipuro berkomitmen untuk serius dalam bidang olahraga futsal ini. Mereka berambisi untuk bisa membuktikan bahwa mereka bisa berprestasi dalam bidang olahraga ini. Mereka juga tambah semangat disisi lain tubuh menjadi sehat dan bugar, apabila mereka berprestasi dalam olahraga futsal, mereka juga akan mendapatkan penghargaan dari sekolahnya. Mungkin itu adalah salah satu motivasi bagi siswa SD Negeri Jatipuro untuk lebih giat lagi dalam berolahraga futsal.

Peranan guru disini sangat penting, bagaimana caranya memberi motivasi kepada siswanya untuk bisa berprestasi di bidang olahraga sesuai dengan minatnya. Motivasi berprestasi merupakan suatu dorongan yang sangat terkait dengan bagaimana melakukan sesuatu dengan baik, tepat, dan efisien yang ditandai dengan adanya tendensi untuk meraih kesuksesan dalam sebuah kompetisi. Bagi siswa yang mempunyai motivasi yang tinggi, maka akan melakukan suatu usaha secara maksimal, memiliki kepercayaan terhadap kemampuan sendiri, bersikap optimis, tidak cepat puas terhadap prestasi yang telah diperoleh serta mempunyai tanggung jawab yang besar atas tugas yang dibebankan sehingga siswa mempunyai motivasi berprestasi yang tinggi cenderung memiliki potensi keberhasilan lebih besar dibandingkan dengan siswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari data yang telah diperoleh, maka peneliti dapat menarik kesimpulan mengenai minat siswa SD Negeri Jatipuro terhadap olahraga futsal, bahwa minat siswa SD Negeri Jatipuro

terhadap olahraga futsal sangat besar. Terbukti 90% siswa SD Negeri Jatipuro minat terhadap olahraga futsal. Ada beberapa indikator alasan siswa SD Negeri Jatipuro suka terhadap olahraga futsal, yaitu: tubuh menjadi sehat dan bugar, *merefreshingkan* otak, dan ingin berprestasi dalam olahraga futsal. Selain itu, banyak siswa SD Negeri Jatipuro yang ingin menjadi atlet futsal, mereka juga ingin berkomitmen dalam olahraga futsal, agar keinginan mereka menjadi atlet futsal bisa tercapai.

Saran

1. Bagi pendidik, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan terkait minat siswa dalam bidang olahraga, dan di harapkan dapat membantu memberikan solusi atas apa yang siswa keluhkan sesuai dengan minat siswa.
2. Bagi siswa, dari hasil penelitian ini diharapkan meningkatkan semangat dan motivasi siswa untuk terus meraih prestasi sesuai dengan minat mereka.
3. Bagi pembaca, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan kajian untuk mengetahui minat siswa dalam bidang olahraga futsal dan dapat dijadikan suatu acuan dalam mencari solusi agar minat siswa bisa tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] K. Khairuddin, "Olahraga Dalam Pandangan Islam," *J. Olahraga Indragiri*, vol. 1, no. 1, pp. 1–14, 2017.
- [2] P. Indarto, N. Subekti, and E. Sudarmanto, "Pengukuran Tingkat Minat dengan Bakat Mahasiswa Pendidikan Olahraga Universitas Muhammadiyah Surakarta," *JSES J. Sport Exerc. Sci.*, 2018, doi: 10.26740/jses.v1n2.p57-61.
- [3] A. Jamalong, "Peningkatan Prestasi Olahraga Nasional Secara Dini Melalui Pusat Pembinaan Dan Latihan Pelajar (PPLP) Dan Pusat Pembinaan Dan Latihan Mahasiswa (PPLM)," *J. Pendidik. Olahraga*, 2014, doi: <http://dx.doi.org/10.31571/jpo.v3i2.127>.

- [4] A. N. Sebtika, M. E. Winarno, and S. Sugiyanto, "Evaluasi Program Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Menggunakan Analisis Swot Kelas X Di Sma Negeri 1 Kesamben," *Gelangg. Pendidik. Jasm. Indones.*, vol. 1, no. 2, p. 219, 2017, doi: 10.17977/um040v1i2p219-228.
- [5] F. K. Hadi, "Aktivitas Olahraga Bersepeda Masyarakat Di Kabupaten Malang Pada Masa Pandemi Covid-19," *Sport Sci. Educ. J.*, vol. 1, no. 2, pp. 28–36, 2020.
- [6] B. Erick, "Aktivitas Fisik Olahraga untuk Pertumbuhan dan Perkembangan Siswa SD," *Indones. J. Prim. Educ.*, vol. 1, no. 1, p. 51, 2017.
- [7] Sutri, "Hubungan Aktivitas Fisik Dengan Kesegaran Jasmani Pada Remaja Puasa," 2014.
- [8] Sukadiyanto, *Teori dan Metodologi Melatih Fisik*. 2011.
- [9] C. M. Palar, D. Wongkar, and S. H. R. Ticoalu, "Manfaat Latihan Olahraga Aerobik Terhadap Kebugaran Fisik Manusia," *J. e-Biomedik*, 2015, doi: 10.35790/ebm.3.1.2015.7127.
- [10] S. HALIM, "Minat Siswa Sma Dr. Soetomo Surabaya Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal," *J. Pendidik. Olahraga dan Kesehat.*, vol. 1, no. 1, pp. 260–264, 2013.
- [11] I. S, Rohman, Halim; Nanang, "Minat Siswi Sma Dr. Soetomo Surabaya Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal," *J. Mhs. Univ. Negeri Surabaya*, vol. 1, no. 1, pp. 260–264, 2013.
- [12] M. Fatoni, G. Jariono, S. Subroto, and C. Triadi, "The trend and interest in sports cycling during the Covid-19 pandemic," *Medikora*, vol. 20, no. 1, pp. 84–92, 2021, doi: 10.21831/medikora.v20i1.40117.
- [13] R. Novita, E. Supriatna, and I. Puspitawati, "Survei Minat Siswa-Siswi Dalam Pembelajaran Penjas Di Smp Negeri 3 Samalantan," *J. Pendidik. dan Pembelajaran Untan*, vol. 2, no. 5, 2013.
- [14] S. Y. Bangun, "Peran Pelatih Olahraga Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Bakat Dan Minat Olahraga Pada Peserta Didik," *J. PRESTASI*, 2019, doi: 10.24114/jp.v2i4.11913.
- [15] D. Gultom, "Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Upaya Meningkatkan Minat Dan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Kelas VIII-1 SMP NEGERI 1 PATUMBAK," *J. Educ. Teach. Learn.*, 2020, doi: 10.51178/jetl.v1i1.31.
- [16] S. Nurhasanah and A. Sobandi, "Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa," *J. Pendidik. Manaj. Perkantoran*, 2016, doi: 10.17509/jpm.v1i1.3264.
- [17] D. Satriawan, "Survei Minat Masyarakat Terhadap Pemanfaatan Ruang Terbuka Publik Sebagai Tempat Berolahraga Di Kota Salatiga Tahun 2013," *E-Jurnal Phys. Educ. Sport. Heal. Recreat.*, vol. 4, no. 3, pp. 1666–1672, 2015, doi: 10.15294/active.v4i3.4674.
- [18] T. Iskandar, "Tinjauan Minat Belajar Mahasiswa Olahraga Terhadap Mata Kuliah Gulat di Universitas Islam 45 Bekasi," *J. S.P.O.R.T*, vol. 3, no. 2, pp. 79–84, 2019, [Online]. Available: <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/sport/article/view/1129>.
- [19] R. Yunitasari and U. Hanifah, "Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID 19," *Edukatif J. Ilmu Pendidik.*, vol. 2, no. 3, pp. 232–243, 2020, doi: 10.31004/edukatif.v2i3.142.
- [20] A. M. Saifulloh and M. Darwis, "Manajemen Pembelajaran dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Belajar Mengajar di Masa Pandemi Covid-19," *Bidayatuna J. Pendidik. Guru Mandrasah Ibtidaiyah*, vol. 3, no. 2, p.

285, 2020, doi:
10.36835/bidayatuna.v3i2.638.

- [21] A. Khamid, “Kemampuan awal, minat olahraga, dan prestasi belajar olahraga,” *J. Ilmu Pendidikan*, vol. 17, no. no4, pp. 265–269, 2011.
- [22] B. A. Kusuma and H. Setyawati, “Survei Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Olahraga Rekreasi Akhir Pekan di Alun-Alun Wonosobo,” *J. Phys. Educ. Sport. Heal. Recreat.*, vol. 5, no. 2, pp. 68–73, 2016.
- [23] Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.,” *Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.* 2017.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN